

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Sebagaimana diketahui bahwa pajak merupakan sebagai beban perusahaan dalam menghasilkan keuntungan yang besar maka perusahaan akan berupaya maksimal agar dapat membayar pajak sekecil mungkin dan berupaya untuk menghindari kewajiban pajaknya. Cara ini dikenal dengan istilah *Tax Avoidance* dimana perusahaan yang melakukan *Tax Avoidance* dapat menghindari pembayaran pajak secara legal dengan cara mengurangi jumlah pajak terutang tanpa melanggar peraturan perundang-undangan perpajakan walaupun secara ketentuan tidak ada hukum yang dilanggar. Semakin tinggi perusahaan melakukan *Tax Avoidance* sangat menguntungkan perusahaan karena mendapatkan laba yang besar dengan cara memperkecil tingkat pembayaran pajak yang harus dibayarkan perusahaan namun disamping itu menimbulkan kerugian bagi negara karena menyebabkan penghasilan negara menjadi berkurang dan sebaliknya.

Menurut Pohan (2013:23), *tax avoidance* merupakan upaya penghindaran pajak yang dilakukan secara legal dan aman bagi wajib pajak karena tidak bertentangan dengan ketentuan perpajakan, dimana metode dan teknik yang digunakan cenderung memanfaatkan kelemahan-kelemahan (*grey area*) yang terdapat dalam Undang-Undang dan peraturan perpajakan itu sendiri, untuk memperkecil jumlah pajak yang terutang.

Salah satu penilaian *Tax Avoidance* adalah dengan menggunakan tarif pajak efektif (*effective tax rate*). Faktor-faktor yang mempengaruhi *Tax Avoidance* dapat dilihat dari Kepemilikan Manajerial, Profitabilitas dan adanya

Tanggung Jawab Sosial Perusahaan atau yang sering disebut dengan *Corporate Social Responsibility*.

Adapun kepemilikan manajerial menggambarkan seberapa besar jumlah pemegang saham dari pihak manajemen dalam perusahaan yang secara aktif menentukan keputusan perusahaan. Kepemilikan manajerial adalah kepemilikan saham perusahaan yang dimiliki oleh manajer, atau dengan kata lain manajer memiliki peran ganda, yaitu bertindak sebagai pemegang saham pada perusahaan tersebut sekaligus sebagai manajer. Semakin besar proporsi kepemilikan saham manajerial pada perusahaan, maka manajemen cenderung akan lebih giat untuk kepentingan pemegang saham karena apabila terdapat keputusan yang salah, manajemen juga yang akan menanggung konsekuensinya (Arifani, 2012).

Kepemilikan Manajerial dapat dilihat dari persentase saham yang dimiliki oleh dewan direksi dan manajemen dengan keseluruhan saham yang ada di perusahaan sehingga permasalahannya adalah menjaga perilaku pihak manajemen perusahaan dalam mengambil keputusan *Tax Avoidance* dalam perusahaan. Semakin tinggi Kepemilikan Manajerial pada perusahaan, maka manajemen cenderung menentukan keputusan perusahaan dengan harapan mendapatkan laba yang besar untuk diri sendiri sehingga berdampak pada semakin tinggi perusahaan melakukan *Tax Avoidance* dan sebaliknya semakin rendah Kepemilikan Manajerial pada perusahaan, maka manajemen tidak memiliki hak untuk menentukan keputusan perusahaan dengan harapan mendapatkan laba yang besar untuk diri sendiri sehingga berdampak pada semakin rendah perusahaan melakukan *Tax Avoidance*.

Profitabilitas merupakan salah satu pengukuran yang menunjukkan kinerja keuangan perusahaan. Profitabilitas dapat dilihat dari *Return On Asset* (ROA) yang merupakan salah satu indikator menghasilkan laba bersih setelah pajak dengan total aset yang dimiliki perusahaan sehingga permasalahannya adalah upaya meningkatkan laba bersih setelah pajak yang besar dengan memperhatikan biaya pajak yang akan dibayarkan perusahaan (Irawan, 2013). Semakin tinggi Profitabilitas perusahaan, maka semakin besar beban penjualan, beban operasional dan beban umum serta biaya administrasi perusahaan, sehingga berdampak pada semakin rendah perusahaan melakukan *Tax Avoidance* dan sebaliknya semakin rendah Profitabilitas perusahaan, maka semakin kecil beban penjualan, beban operasional dan beban umum serta biaya administrasi perusahaan, sehingga berdampak pada semakin tinggi perusahaan melakukan *Tax Avoidance*.

Sedangkan pengungkapan Tanggung Jawab Sosial atau *Corporate Social Responsibility* dianggap sebagai rasa tanggung jawab terhadap sosial serta lingkungan sekitar dimana perusahaan itu berdiri (Muzakki, 2015). Meningkatnya pengungkapan tanggung jawab sosial yang dilakukan oleh perusahaan, akan menciptakan citra atau reputasi yang baik terhadap perusahaan sehingga permasalahannya adalah bagaimana meningkatkan tanggung jawab sosial dan lingkungan dengan tidak melakukan tindakan penghindaran pajak yang dapat merusak citra atau reputasi perusahaan. Semakin tinggi pengungkapan tanggung jawab sosial berarti perusahaan mampu memperoleh laba yang besar dengan tidak menghilangkan biaya tanggung jawab secara sosial pada lingkungan maupun pihak lain yang terkena dampak aktivitas perusahaan sehingga semakin rendah perusahaan melakukan *Tax Avoidance* dan sebaliknya semakin rendah

pengungkapan tanggung jawab sosial berarti perusahaan mampu memperoleh laba yang besar dengan upaya menghilangkan biaya tanggung jawab secara sosial pada lingkungan maupun pihak lain yang terkena dampak aktivitas perusahaan sehingga semakin tinggi perusahaan melakukan *Tax Avoidance*.

Berdasarkan hasil peneliti terdahulu telah membahas masalah *Tax Avoidance*, antara lain penelitian Dharma dan Noviari (2015) menjelaskan bahwa *Corporate Social Responsibility* berpengaruh negatif terhadap *Tax Avoidance*, penelitian Fadhila, Pratomo dan Yudowati (2017) yang menjelaskan bahwa Kepemilikan Manajerial memiliki pengaruh signifikan dan memiliki arah negatif terhadap *Tax Avoidance*, penelitian Lionita dan Kusbandiyah (2017) yang menjelaskan variabel Profitabilitas memiliki pengaruh negatif terhadap Praktik Penghindaran Pajak sedangkan variabel *Corporate Social Responsibility* tidak memiliki pengaruh terhadap Praktik Penghindaran Pajak, penelitian Prasetyo dan Pramuka (2018) yang menjelaskan bahwa Kepemilikan Manajerial tidak berpengaruh dan tidak signifikan terhadap *Tax Avoidance*, dan penelitian Putri dan Putra (2018) yang menjelaskan bahwa Profitabilitas memiliki pengaruh negatif signifikan terhadap *Tax Avoidance*, Ketidak konsistenan dalam penelitian terdahulu, disebabkan oleh perbedaan metode, teori atau proksi yang digunakan. Sehingga peneliti akan meneliti ulang dengan menggunakan variabel independen seperti Kepemilikan Manajerial, Profitabilitas dan Tanggung Jawab Sosial.

Penelitian ini dilakukan di perusahaan sub sektor *retail trade* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2015-2019. Peneliti memilih perusahaan sub sektor *retail trade* karena perusahaan sub sektor *retail trade* merupakan salah satu perusahaan dagang yang bergerak di bidang penjualan

produk secara eceran sehingga dinilai memiliki tanggung jawab sosial yang cukup baik dan mampu menghasilkan keuntungan yang besar dalam kegiatan operasionalnya. Keuntungan yang diperoleh perusahaan dalam jumlah besar tentunya akan menimbulkan beban pajak besar sehingga sebagian besar perusahaan ini melakukan *Tax Avoidance* demi menjaga kelangsungan usaha.

Berdasarkan hasil pengamatan penulis melihat adanya fenomena terhadap beberapa perusahaan sub sektor *retail trade* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2015-2019, untuk lebih jelasnya penulis menguraikan sebagaimana yang dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

Tabel 1.1
Fenomena Pengaruh Kepemilikan Manajerial, Profitabilitas Dan Tanggung Jawab Sosial Terhadap *Tax Avoidance* Periode 2015-2019

Perusahaan	Periode	<i>Tax Avoidance</i>	Kepemilikan Manajerial	Profitabilitas	Tanggung jawab Sosial
PT. Ramayana Lestari Sentosa Tbk.	2015	-0.1467	3.6640%	0.0892	0.1099
	2016	-0.0852	3.6640%	0.0780	0.1648
	2017	-0.0783	3.6640%	0.0735	0.1209
	2018	-0.1217	3.6640%	0.0879	0.1319
	2019	-0.1286	7.9270%	0.0831	0.1648
PT. Catur Sentosa Adiprana Tbk.	2015	-0.2206	5.3964%	0.0244	0.4505
	2016	-0.1871	5.3964%	0.0347	0.4505
	2017	-0.1804	5.3964%	0.0122	0.4505
	2018	-0.2603	4.0128%	0.0176	0.4505
	2019	-0.2268	6.5590%	0.0173	0.4505
PT. Ace Hardware Indonesia Tbk	2015	-0.1926	0.0006%	0.2029	0.0989
	2016	-0.1950	0.0006%	0.1862	0.0989
	2017	-0.2060	0.0006%	0.1790	0.1209
	2018	-0.1819	0.0006%	0.1893	0.1209
	2019	-0.1868	0.0006%	0.1763	0.1209

Sumber : Bursa Efek Indonesia, 2021.

Berdasarkan tabel di atas menunjukkan bahwa *Tax Avoidance* yang terjadi di PT. Ramayana Lestari Sentosa Tbk. pada tahun 2015 sebesar -0,1467 dan pada

tahun 2016 mengalami kenaikan menjadi -0,0852 atau 41,96%. Pada tahun 2017 mengalami kenaikan menjadi -0,0783 atau 7,99% dari tahun 2016. Pada tahun 2018 mengalami penurunan menjadi -0,1217 atau -55,31% dari tahun 2017. Pada tahun 2019 juga mengalami penurunan menjadi -0,1286 atau -5,71% dari tahun 2018.

Tax Avoidance yang terjadi di PT. Catur Sentosa Adiprana Tbk. pada tahun 2015 sebesar -0,2206 dan pada tahun 2016 mengalami kenaikan -0,1871 atau 15,17%. Pada tahun 2017 mengalami kenaikan menjadi -0,1804 atau 3,60% dari tahun 2016. Pada tahun 2018 mengalami penurunan menjadi -0,2603 atau -44,28% dari tahun 2017. Pada tahun 2019 mengalami kenaikan menjadi -0,2268 atau 12,87% dari tahun 2018

Tax Avoidance yang terjadi di PT. Ace Hardware Indonesia Tbk pada tahun 2015 sebesar -0,1926 dan tahun 2016 mengalami penurunan menjadi -0,1950 atau -1,26% dari tahun 2015. Pada tahun 2017 mengalami penurunan menjadi -0,2060 atau -5,62% dari tahun 2016. Pada tahun 2018 mengalami kenaikan menjadi -0,1819 atau 11,71% dari tahun 2017. Pada tahun 2019 mengalami penurunan menjadi -0,1868 atau -2,69% dari tahun 2018.

Kepemilikan Manajerial yang terjadi di PT Ramayana Lestari Sentosa Tbk. Pada tahun 2015, tahun 2016, tahun 2017 dan tahun 2018 sebesar 3,6640%. Pada tahun 2019 mengalami kenaikan pesat menjadi 7,9270% atau 116,35% dari tahun 2018. Kepemilikan Manajerial yang terjadi di PT. AHI selama tahun 2015 sampai dengan 2019 sebesar 0,0006%. Kepemilikan Manajerial yang terjadi di PT. Catur Sentosa Adiprana Tbk. pada tahun 2015, tahun 2016 dan tahun 2017 sebesar 5,3964%. Pada tahun 2018 mengalami penurunan menjadi 4,0128% atau

25,64% dari tahun 2017. Pada tahun 2019 mengalami kenaikan menjadi 6,5590% atau 63,45% dari tahun 2018.

Profitabilitas yang terjadi di PT. Ace Hardware Indonesia Tbk. pada tahun 2015 sebesar 0,2029 dan tahun 2016 sebesar 0,1862 mengalami penurunan - 0,0167 atau 8,21% dari tahun 2015. Pada tahun 2017 mengalami penurunan menjadi 0,1790 atau 3,89% dari tahun 2016. Pada tahun 2018 mengalami kenaikan menjadi 0,1893 atau 5,74% dari tahun 2017. Pada tahun 2019 mengalami penurunan menjadi 0,1763 atau 6,86% dari tahun 2018. Profitabilitas yang terjadi di PT. Catur Sentosa Adiprana Tbk. pada tahun 2015 sebesar 0,0244 dan pada tahun 2016 mengalami kenaikan menjadi 0,0347 atau 42,05%. Pada tahun 2017 mengalami penurunan menjadi 0,0122 atau 64,76% dari tahun 2016. Pada tahun 2018 mengalami kenaikan menjadi 0,0176 atau 44,10% dari tahun 2017. Pada tahun 2019 mengalami penurunan menjadi 0,0173 atau 1,56% dari tahun 2018. Profitabilitas yang terjadi di PT Ramayana Lestari Sentosa Tbk. pada tahun 2015 sebesar 0,0892 dan pada tahun 2016 mengalami penurunan menjadi 0,0780 atau -12,60%. Pada tahun 2017 mengalami penurunan menjadi 0,0735 atau 5,78% dari tahun 2016. Pada tahun 2018 mengalami kenaikan menjadi 0,0879 atau 19,67% dari tahun 2017. Pada tahun 2019 mengalami penurunan menjadi 0,0831 atau 5,45% dari tahun 2018.

Tanggung Jawab Sosial yang terjadi di PT. Ace Hardware Indonesia Tbk. pada tahun 2015 dan tahun 2016 tetap memiliki nilai sebesar 0,0989. Pada tahun 2017 mengalami kenaikan menjadi 0,1209 atau 22,22% dari tahun 2016. Pada tahun 2018, tahun 2019 tetap memiliki nilai sebesar 0,1209. Tanggung Jawab Sosial yang terjadi di PT. Catur Sentosa Adiprana Tbk. selama tahun 2015 sampai

dengan tahun 2019 sebesar 0,4505. Tanggung Jawab Sosial yang terjadi di PT Ramayana Lestari Sentosa Tbk. pada tahun 2015 sebesar 0,1099 dan tahun 2016 mengalami kenaikan menjadi 0,1648 atau 50,00% dari tahun 2015. Pada tahun 2017 mengalami penurunan menjadi 0,1209 atau 26,67%. Pada tahun 2018 mengalami kenaikan menjadi 0,1319 atau 9,09% dan tahun 2019 mengalami kenaikan menjadi sebesar 0,1648 atau 25,00%.

Sesuai dengan tabel di atas maka dapat diketahui bahwa *Tax Avoidance* pada tiga perusahaan yang terdaftar di BEI mengalami fluktuasi dari tahun ke tahun dan cenderung terjadi penurunan pada tiga tahun pertama, kemudian mengalami peningkatan pada tahun terakhir. Ini membuktikan bahwa ketiga perusahaan tersebut belum sepenuhnya mampu melakukan *Tax Avoidance* atau mengurangi pajak tanpa melanggar ketentuan atau hukum yang berlaku. Ketidakmampuan perusahaan tersebut melakukan *Tax Avoidance* menurut penulis karena kepemilikan manajerial belum sepenuhnya mengambil keputusan dalam kebijakan, sementara berkaitan dengan profitabilitas menurut penulis perusahaan belum mampu dalam mencari keuntungan, sementara berkaitan dengan tanggung jawab sosial perusahaan belum sepenuhnya melibatkan seluruh pemegang saham (*shareholder*) dan pihak yang berkepentingan (*stakeholder*) dalam melaksanakan kewajibannya. Bila dibandingkan secara teori apabila perusahaan menjalankan kepemilikan manajerial, mempertimbangkan profitabilitas dan memiliki tanggung jawab sosial dengan baik akan mempengaruhi terhadap *tax avoidance* dan sebaliknya.

Oleh karena itu penulis ingin melakukan penelitian lebih mendalam tentang *tax avoidance* terhadap tiga perusahaan tersebut melalui kepemilikan manajerial, profitabilitas dan tanggung jawab sosial.

Berdasarkan latar belakang tersebut menjadi dasar pemikiran bagi penulis untuk melakukan penelitian dengan menetapkan judul : Pengaruh Kepemilikan Manajerial, Profitabilitas Dan Tanggung Jawab Sosial Terhadap *Tax Avoidance* Pada Perusahaan Sub Sektor Retail Trade Yang Listing Di Bursa Efek Indonesia (BEI).

1.2 Identifikasi Masalah

Adapun yang dapat diidentifikasi dalam permasalahan penulisan ini adalah sebagai berikut :

1. Pada tahun 2015-2019 Manajemen yang cenderung menggunakan keputusan perusahaan mendapatkan laba yang besar untuk diri sendiri disebabkan karena Kepemilikan Manajerial yang tinggi.
2. Rendah profitabilitas disebabkan beban penjualan, beban operasional dan beban umum serta biaya administrasi perusahaan yang besar pada tahun 2015-2019
3. Adanya laba yang besar dengan mengurangi biaya tanggung jawab secara sosial pada lingkungan maupun pihak lain yang terkena dampak aktivitas perusahaan disebabkan adanya tanggung jawab sosial yang rendah Pada tahun 2015-2019.

1.3 Batasan Masalah

Dalam penelitian ini penulis membatasi masalah berkaitan Kepemilikan Manajerial (X_1) yaitu pihak lain yang ditunjuk oleh pemegang saham, Profitabilitas (X_2) dimana proksi yang digunakan untuk mengukur tingkat profitabilitas adalah ROA (*Return on Asset*) dan Tanggung Jawab Sosial (X_3) diproksikan dengan CSR (*Corporate Social Responsibility*) serta *Tax Avoidance* (Y) yang diproksikan dengan *Cash Effective Tax Rates*. Penelitian ini dilakukan perusahaan sub sektor *retail trade* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2015 - 2019.

1.4 Rumusan Masalah

Adapun permasalahan dalam penelitian ini dapat dirumuskan sebagaimana rumusan masalah berikut :

- a. Apakah Kepemilikan Manajerial berpengaruh terhadap *Tax Avoidance* pada perusahaan sub sektor *retail trade* yang listing di Bursa Efek Indonesia periode 2015-2019?
- b. Apakah Profitabilitas berpengaruh terhadap *Tax Avoidance* pada perusahaan sub sektor *retail trade* yang listing di Bursa Efek Indonesia periode 2015-2019?
- c. Apakah Tanggung Jawab Sosial berpengaruh terhadap *Tax Avoidance* pada perusahaan sub sektor *retail trade* yang listing di Bursa Efek Indonesia periode 2015-2019?
- d. Apakah Kepemilikan Manajerial, Profitabilitas dan Tanggung Jawab Sosial berpengaruh signifikan terhadap *Tax Avoidance* pada perusahaan sub sektor *retail trade* yang listing di Bursa Efek Indonesia periode 2015-2019?

1.5 Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini dilaksanakan adalah :

1. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh Kepemilikan Manajerial terhadap *Tax Avoidance* pada perusahaan sub sektor *retail trade* yang listing di Bursa Efek Indonesia periode 2015-2019
2. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh Profitabilitas terhadap *Tax Avoidance* pada perusahaan sub sektor *retail trade* yang listing di Bursa Efek Indonesia periode 2015-2019
3. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh Tanggung Jawab Sosial terhadap *Tax Avoidance* pada perusahaan sub sektor *retail trade* yang listing di Bursa Efek Indonesia periode 2015-2019.
4. Untuk mengetahui dan menganalisis Kepemilikan Manajerial, Profitabilitas dan Tanggung Jawab Sosial berpengaruh signifikan terhadap *Tax Avoidance* pada perusahaan sub sektor *retail trade* yang listing di Bursa Efek Indonesia periode 2015-2019.

1.6 Manfaat Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan dengan harapan dapat bermanfaat :

a. Bagi Peneliti

Sebagai pengalaman bagi penulis dalam melaksanakan penelitian ilmiah di lapangan, sekaligus sebagai syarat bagi peneliti untuk menyelesaikan perkuliahan dalam mencapai gelar Sarjana Ekonomi di Universitas Islam Sumatera Utara Medan

b. Bagi Perusahaan

Hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan pengambilan kebijakan oleh manajemen dalam praktik *Tax Avoidance* terutama dalam mencegah perusahaan dalam kegiatan legal atau ilegal pembayaran pajak. Sehingga nantinya kebijakan *Tax Avoidance* tersebut dapat menjadi pertimbangan bagi investor dalam melakukan investasi di perusahaan.

c. Bagi Akademis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat berguna untuk menjadi bahan acuan bagi penelitian-penelitian yang akan dilakukan oleh siapa yang ingin mengkaji persoalan yang relevan dengan hasil penelitian ini, sehingga dapat menghasilkan hasil penelitian yang lebih baik dan akurat. Selain itu diharapkan tulisan ini dapat juga dijadikan sebagai bahan perbandingan untuk penelitian selanjutnya, seperti *Leverage*, Ukuran Perusahaan dan Komite Audit yang tidak dibahas dalam penelitian ini.